

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia merupakan salah satu negara agraris yang sebagian besar penduduknya berprofesi sebagai petani. Pertanian merupakan wujud pembangunan nasional dan menjadi keunggulan negara Indonesia, terlebih dalam membantu meningkatkan perekonomian negara, bahkan sektor pertanian menjadi sektor unggulan di berbagai daerah. Komoditas pertanian sangat berperan penting dalam ketahanan pangan nasional terlebih dalam memenuhi kebutuhan masyarakat. (Julianto, 2017)

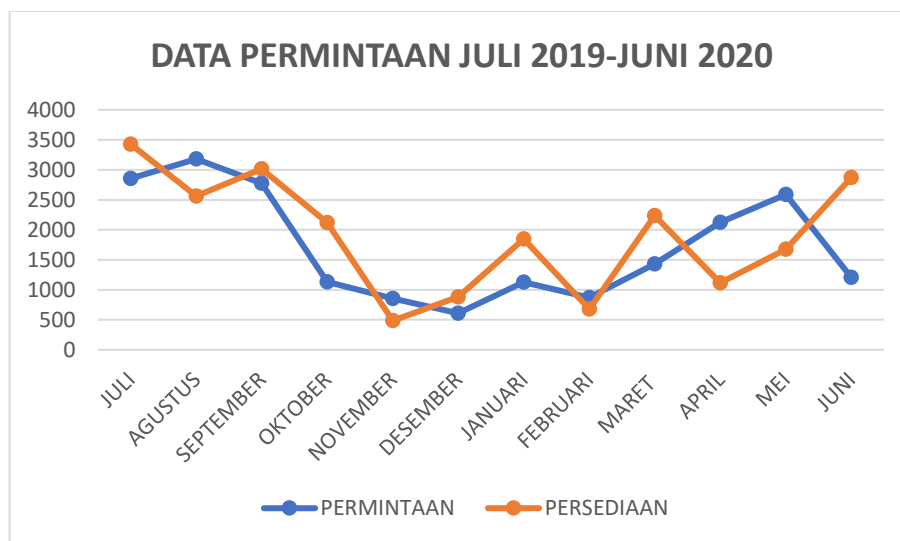
Salah satu daerah yang memanfaatkan sektor pertanian sebagai mata pencahariannya yaitu Kabupaten Bima. Secara geografis Kabupaten Bima berada pada posisi 117°40"-119°10" Bujur Timur dan 7°30" Lintang Selatan, yang letaknya berada di provinsi Nusa Tenggara Barat tepatnya di ujung timur Pulau Sumbawa dan bersebelahan dengan Kota Bima. Menurut topografis 70 persen wilayah Kabupaten Bima merupakan dataran tinggi bertekstur pegunungan dan 30 persen wilayah adalah daratan. Kabupaten Bima memiliki 18 kecamatan, diantaranya yaitu Monta, Parado, Bolo, Madapangga, Woha, Belo, Palibelo, Wawo, Langgudu, Lambitu, Sape, Lambu, Wera, Ambalawi, Dongo, Soromandi, Sanggar dan Tambora. Berdasarkan topografi wilayah, jelas terlihat bahwa mata pencarian utama masyarakat yang berada di Kabupaten Bima yaitu didominasi oleh petani. Menurut hasil data dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Bima, terdapat beberapa komoditas yang berada di Kabupaten Bima diantaranya, Bawang Merah, Cabai, Jagung, Padi, Kubis, Petsai, Tomat, Bawang Putih dan hasil pertanian rempah-rempah lainnya, dengan jumlah luas lahan pertanian sebesar 45.713 Ha. Maka dari itu, terdapat keinginan dari pemerintah Kabupaten Bima untuk menjadikan komoditas pertanian menjadi komoditas unggulan sesuai dari program Dinas Pertanian yang berada di Kabupaten Bima, untuk itu pemerintah Kabupaten Bima gencar melakukan program pelatihan seperti cara memilih bibit yang terbaik, cara menanam hingga cara

merawat tanaman pertanian serta memberikan penambahan modal kepada para petani untuk meningkatkan hasil pertanian yang dimiliki. Oleh karena itu untuk menjaga hasil panen di Kabupaten Bima maka petani harus melakukan hal yang paling penting yaitu perawatan pasca tanam yang dilakukan secara berkala pada tanaman-tanaman pertanian yang dimiliki, salah satu upaya untuk melakukan perawatan hasil pertanian yaitu dengan cara memberikan obat pertanian jenis pestisida agar terhindar dari gangguan hama, ulat, tanaman pengganggu seperti alang-alang dan rumput teki, yang dapat menyerap semua zat makanan yang berada dalam tanah, pemberian obat pertanian jenis pestisida dilakukan agar meminimalisir terjadinya gagal panen serta menciptakan hasil panen yang berkualitas sehingga petani mendapatkan keuntungan dari kegiatan pertanian yang telah dilakukan. (Sumber: BPS Kabupaten Bima 2019).

Untuk itu, agar menciptakan hasil panen yang menguntungkan bagi petani yang berada di Kabupaten Bima terlebih karena adanya program pemerintah tersebut, permintaan obat pertanian pun ikut mengalami kenaikan, terdapat salah satu distributor yang menjual produk obat pertanian jenis pestisida yaitu CV. Fajar Agro Makmur yang letaknya berada di Kota Bima. CV. Fajar Agro Makmur mendistribusikan barangnya kepada empat *retailer* yang berada di Kabupaten Bima yang tersebar di berbagai kecamatan dengan menggunakan moda pribadi miliknya, wilayah pendistribusian CV. Fajar Agro Makmur yaitu pada Kecamatan Wera, Kecamatan Tambora, Kecamatan Sape, dan Kecamatan Woha. Setiap *retailer* memiliki konsumen akhirnya masing-masing dengan tujuan memasarkan dan menawarkan produk obat pertanian. *Retailer* pada Kecamatan Wera menyuplai obat pertanian ke tk. Karya Abadi, tk. Berlian Jaya, tk. Makmur Alam dan tk. Delapan Enam. *Retailer* Kecamatan Tambora menyuplai obat pertanian ke tk. Sumber Tani, tk. Agro Kencana dan tk. Arjuna. *Retailer* pada Kecamatan Sape menyuplai obat pertanian ke tk. Agung Makmur, tk. Indah Argo, tk. Rizqi dan tk. Jaya Abadi. Dan *Retailer* yang berada pada Kecamatan Woha menyuplai obat pertanian ke tk. Jaya Tani, tk. Barokah, tk. Tiga Putri dan tk. Sinar Argo. Persebaran *retailer* ke empat wilayah tersebut bertujuan agar

petani yang berada di desa-desa atau kecamatan sekitar wilayah tersebut dapat membeli produk ke *retailer* yang berada di wilayah terdekat dan tidak perlu melakukan perjalanan jauh ke kota untuk membeli obat pertanian yang mereka butuhkan. (Sumber: wawancara, 2020)

Permintaan jumlah obat pertanian dari *retailer* yang berada di ke empat Kecamatan tersebut berbeda-beda, hal itu terjadi karena adanya perbedaan jenis komoditas yang ditanam dan perbedaan waktu tanam yang berlaku di masing-masing wilayah. Untuk itu, dalam memenuhi permintaan pelanggan yang berbeda dan berfluktuasi tersebut, CV. Fajar Agro Makmur belum memiliki jumlah persediaan yang tepat agar dapat memenuhi permintaan *retailer*. Selama ini CV. Fajar Agro Makmur hanya memprediksi jumlah permintaan yang akan datang melalui perkiraan atau intuisi saja, sehingga terjadinya ketidaksetaraan antara ketersediaan barang dengan jumlah permintaan.



**Gambar 1. 1 Jumlah Permintaan**

(Sumber: Data Permintaan CV.FAM bulan Juli 2019-Juni 2020)

Berdasarkan Gambar 1.1 terlihat bahwa tidak adanya keseimbangan antar jumlah permintaan dan jumlah persediaan, untuk itu CV. Fajar Agro Makmur membutuhkan prediksi mengenai jumlah permintaan di masa yang akan datang yaitu dengan melakukan peramalan (*forecasting*) terlebih jika mengacu pada program pemerintah yang ingin menjadikan komoditas pertanian di Kabupaten Bima menjadi komoditas Unggulan, maka CV. Fajar

Agro Makmur harus siap dalam mengantisipasi lonjakan permintaan yang akan datang. Sehingga peramalan tersebut merupakan bagian dari pengelolaan permintaan persediaan agar CV. Fajar Agro Makmur dapat memenuhi permintaan *retailer* yang akan datang tanpa *retailer* harus menunggu yang akan menyebabkan kehilangan konsumen.

CV. Fajar Agro Makmur mendistribusikan obat pertanian menggunakan satu moda angkutan pribadi yaitu berupa mobil *pick up*. Untuk mendistribusikan obat pertanian yang CV. Fajar Agro Makmur miliki, dalam sehari CV. Fajar Agro Makmur hanya melakukan sekali pengiriman saja karena jarak antar *retailer* satu dengan *retailer* lain sangat berjauhan yang membutuhkan waktu cukup lama yaitu pada saat moda mengirimkan barang ke lokasi *retailer* kemudian kembali lagi ke CV, proses pengiriman tersebut lebih kurang menghabiskan waktu sebesar 7 jam, maka jika pengiriman dilakukan dua kali maka akan melewati jam kerja pada CV. Fajar Agro Makmur yaitu sebanyak 8 jam, namun pengiriman sebanyak dua kali sehari dapat dilakukan kecuali pada *retailer* Kecamatan Woha karena jarak Kecamatan Woha tidak terlalu jauh dan dapat di tempuh dalam waktu lebih kurang 1 jam. Dalam pendistribusiannya CV. Fajar Agro Makmur bermaksud untuk menambah jumlah pengiriman obat pertanian namun harus mempertimbangkan kapasitas angkutan yang ada sesuai dengan penjadwalan moda yang telah dilakukan pada CV. Fajar Agro Makmur, terlebih jika adanya lonjakan permintaan yang akan datang, agar CV. Fajar Agro Makmur dapat mengetahui apakah satu moda yang dimiliki sudah optimal dalam memenuhi kebutuhan konsumen atau CV. Fajar Agro Makmur membutuhkan tambahan moda lainnya.

Adapun pada saat wabah Covid-19 yang sedang melanda Indonesia sejak bulan Desember 2019 hingga saat ini, membuat pemerintah mengeluarkan sebuah peraturan mengenai pembatasan sosial berskala besar, pada saat wabah beberapa wilayah yang ada di Indonesia harus memberlakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) sebagaimana tercantum dalam peraturan pemerintah No. 21 tahun 2020 yang membatasi aktivitas masyarakat, sehingga masyarakat tidak bisa dengan bebas keluar masuk di

suatu wilayah tanpa adanya kepentingan tertentu. Walaupun Kota dan Kabupaten Bima sudah termasuk dalam zona hijau, namun peraturan mengenai PSBB tetap diterapkan dan terus menjalankan protokol penanganan Covid-19. (Sumber: Peraturan pemerintah No. 21 tahun 2020)

Covid-19 memiliki pengaruh yang besar terhadap banyak sektor. Namun kegiatan pertanian harus terus berlangsung di Kabupaten Bima. Namun adanya Covid-19 ini tidak memiliki dampak yang besar terhadap penjualan obat pertanian pada CV. Fajar Agro Makmur, hal tersebut terlihat dari jumlah permintaan *retailer* yang masih tetap stabil terlebih meningkat dalam musim tanam.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Adapun rumusan permasalahan dari latar belakang dalam penelitian ini yaitu:

1. Berapa jumlah kebutuhan obat pertanian yang harus di distribusikan pada bulan Oktober 2020 - Juni 2021 oleh CV. Fajar Agro Makmur?
2. Bagaimana mengoptimalkan penjadwalan moda angkutan dalam mendistribusikan obat pertanian pada CV. Fajar Agro Makmur?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dilakukannya penelitian ini diantaranya yaitu:

1. Untuk mengetahui jumlah kebutuhan obat pertanian yang harus di distribusikan pada bulan Oktober 2020 - Juni 2021 oleh CV. Fajar Agro Makmur.
2. Untuk mengoptimalkan penjadwalan moda angkutan dalam mendistribusikan obat pertanian pada CV. Fajar Agro Makmur.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun dilakukannya penelitian ini, yaitu diharapkan mampu memberikan manfaat yang berguna kepada berbagai pihak, diantaranya:

1. Manfaat bagi peneliti  
Penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan secara pribadi maupun dapat menerapkan ilmu yang telah dipelajari selama perkuliahan.

2. Manfaat bagi perusahaan  
Sebagai bahan referensi dalam meningkat keuntungan di CV. Fajar Agro Makmur.
3. Manfaat bagi perguruan tinggi
  - a. Sebagai salah satu bukti penerapan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat.
  - b. Perguruan tinggi dapat menjadikan materi tugas akhir sebagai bahan studi untuk disampaikan dalam perkuliahan
  - c. Menjadi salah satu aset perguruan tinggi berupa makalah yang dapat dipelajari di sarana yaitu perpustakaan.
4. Manfaat bagi pembaca
  - a. Dapat memberi wawasan serta pelajaran bagi pembaca mengenai perencanaan penjadwalan pendistribusian dalam kegiatan pendistribusian barang.
  - b. Tugas akhir ini dapat dijadikan referensi untuk peneliti selanjutnya serta dalam pemecahan masalah yang akan datang.

### **1.5 Lokasi Penelitian**

Penelitian tugas akhir ini berlokasi pada CV. Fajar Agro Makmur yang berada di Lingkungan KLIK, RT 002, RW 001, Kecamatan Asakota, Kota Bima, Nusa Tenggara Barat.

### **1.6 Batasan Penelitian**

Agar pembahasan dalam laporan tugas akhir ini tidak melebar dari rumusan masalah, maka penelitian ini memiliki batasan sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan pada distributor obat pertanian CV. Fajar Agro Makmur yang berada di Kota Bima.
2. Objek penelitian yaitu obat pertanian jenis pestisida dengan volume berat dalam 1 botol yaitu berisi 1 liter.
3. Data yang diolah yaitu data permintaan obat pertanian yang didapatkan dari *retailer* CV. FAM mulai bulan Juli tahun 2019 sampai dengan Juni tahun 2020.
4. Mengetahui kebutuhan pada bulan Oktober 2020-Juni 2021.
5. Metode yang digunakan yaitu metode *Single Exponential Smoothing*.

6. Penjadwalan perbulan dilakukan sebanyak 20 hari.
7. Skenario kenaikan permintaan yaitu sebesar 10%, 20% dan 30% yang didapatkan dari asumsi CV. Fajar Agro Makmur.

### **1.7 Sistematika Penulisan Laporan**

Sistematika penulisan dalam laporan penelitian ini yaitu agar dapat memberikan gambaran secara garis besar mengenai apa yang telah diuraikan, diantaranya yaitu:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan tentang Latar belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Batasan Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

#### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini menjelaskan tentang teori-teori yang menunjang penelitian atau tinjauan pustaka yang dapat mendukung kajian dan analisis yang penulis sampaikan.

#### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang urutan langkah-langkah yang dilalui untuk mengidentifikasi, menganalisa, serta memecahkan masalah yang di teliti dalam bentuk diagram alir (*flowchart*).

#### **BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA**

Bab ini menjelaskan gambaran tentang peramalan, *safety stock* dan penjadwalan yang akan dilakukan perusahaan tersebut serta bagaimana proses pengumpulan dan pengolahan data.

#### **BAB V ANALISIS**

Bab ini berisi tentang hasil analisis dari pengolahan data yang telah dilakukan dalam penelitian ini.

#### **BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan.